

Lampiran 1. Deskripsi tomat hibrida varietas Betavila (Anonymous, 2013^a)

Asal	: PT.East West Seed Indonesia
Silsilah	: 23173 (F) x 23173 (M)
Golongan Varietas	: hibrida sidang tunggal
Umur mulai berbunga	: ± 53 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: ± 92 setelah tanam
Umur terakhir panen	: ± 110 hari setelah tanam
Frekuensi panen	: 4 hari sekali
Tipe tumbuh	: determinate
Tinggi tanaman	: 105 cm
Diameter batang	: 1,5 cm
Tipe daun	: lebar ,tepi daun tidak bergerigi
Permukaan daun	: halus, lembut
Panjang tangkai daun	: ± 9 cm
Kedudukan daun	: datar menurun
Ukuran daun majemuk	: panjang ± 32 cm, lebar ± 32cm
Ukuran daun tunggal	: panjang ± 9 cm, lebar ± 6 cm
Warna daun	: hijau
Warna mahkota bunga	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 6 – 8 bunga
Jumlah tandan bunga	: 13 – 15 tandan
Jumlah buah per tandan	: 4 – 8 buah
Bentuk buah	: lonjong hati
Ukuran buah	: tinggi ± 5,8 cm; diameter ± 4,9 cm
Warna buah muda	: hijau keputihan
Warna pundak buah	: hijau keputihan
Warna buah tua	: merah
Tebal daging buah	: ± 6 mm
Jumlah rongga buah	: 2 – 3 rongga
Kekerasan buah	: keras
Tekstur daging buah	: agak renyah
Rasa daging buah	: manis-masam
Berat per buah	: 75 – 80 g
Jumlah buah per tanaman	: ± 55 buah
Berat 1000 biji	: ± 2,4 g
Hasil buah segar per hektar	: ± 61 ton/ha (dengan populasi 18.000 tanaman/ha)
Keterangan	: beradaptasi baik di daratan rendah sampai sedang dengan ketinggian 50-600 m dpl



Lampiran 2. Deskripsi pakchoy varietas Green Tropica (Anonymous, 2013^b)

Asal	: Technisem Asia Co.Ltd, Vietnam
Silsilah	: PGV 001 – Green – Vie – 002 – 001 (Green Seeds)
Golongan varietas	: menyerbuk silang
Umur panen	: 35-40 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 14 – 16 cm
Bentuk daun terluar	: lanset terbalik
Ujung daun	: bulat
Tepi daun	: rata
Warna daun terluar	: hijau
Warna tangkai daun	: hijau muda
Panjang daun terluar	: 8 – 9 cm
Lebar daun terluar	: 5,5 – 6,0 cm
Panjang tangkai daun	: 6 – 7 cm
Jumlah daun yang dapat dikonsumsi	: 7 – 8 helai
Rasa	: agak renyah
Daya simpan dalam suhu kamar	: 2 – 3 hari
Berat 1.000 biji	: + 2,5 g
Berat rata-rata per tanaman	: + 300 g
Hasil	: + 48 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 800 – 1.200 m dpl
Pengusul	: PT. Sang Hyang Seri



Lampiran 3. Deskripsi sawi putih (Petsai) varietas Eikun (Anonymous, 2013^c)

Asal tanaman	: Introduksi dari Takii Co.Ltd., Jepang
Umur Panen	: ± 56-60 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Warna daun terluar	: Hijau
Panjang daun terluar	: ± 27 cm
Lebar daun terluar	: ± 17 cm
Bentuk krop	: lonjong
Ukuran krop	: panjang ± 14 cm, lebar ± 25 cm
Warna krop	: putih
Susunan helai daun dalam krop	: teratur rapi
Berat per krop	: ± 1,2 kg
Kepadatan krop	: padat
Rasa	: agak manis
Tekstur krop	: renyah
Daya simpan dalam suhu kamar	: ± 7 hari
Berat 1.000 biji	: ± 4 gram
Hasil	: ± 26 ton krop segar per hektar
Keterangan	: cocok ditanam pada daerah dengan ketinggian 600 – 1.800 m di atas permukaan laut



Lampiran 4. Deskripsi selada keriting varietas New Grand Rapid (Anonymous, 2013^d)

Asal	: Known You Seed Pte. Ltd, Taiwan
Silsilah	: kode galur asal 953
Golongan varietas	: menyerbuk silangl
Bentuk tanaman	: pendek kompak
Tinggi tanaman	: 27 – 32 cm
Umur panen	: 35 – 40 hari setelah tanam
Warna daun terluar	: hijau kekuningan
Bentuk daun	: keriting
Bentuk batang	: silindris pendek
Diameter batang	: 2-3 cm
Warna bunga	: kuning
Bentuk krop	: tidak membentuk krop
Berat bersih pertanaman	: 570 – 635 g
Rasa	: agak manis, renyah
Daya simpan pada suhu kamar	: 2-3 hari
Bentuk biji	: oval pipih
Warna biji	: coklat kehitaman
Hasil	: 6 – 7 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi dengan ketinggian 600 – 1200 m dpl pada suhu 15 – 20°C
Pengusul	: CHANG Kuang Hsien (Known You Seed Distribution (S.E.A) Pte.Lte. Indonesia Representative Office)



Lampiran 5. Deskripsi bawang daun Varietas Feast (Anonymous, 2013^e)

Asal	: Takii & Co. Ltd., Jepang
Golongan varietas	: silang terbuka
Umur panen	: ± 85- 90 hari setelah tanam
Tinggi batang putih	: 30 – 40 cm
Tinggi tanaman	: 60 – 70 cm
Panjang daun	: 30 cm
Warna daun	: hijau tua
Vigor tanaman	: sedang
Jumlah anakan per rumpun	: 2 – 3
Jumlah daun per anakan	: 4 – 5
Hasil	: 70 g / batang
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi, dianjurkan untuk ditanam rapat
Pengusul / Peneliti	: Jupeno sihanlaut : PT. Winon Intercontinenta / Denichi Takii : Takii & Co. Ltd.



Lampiran 6. Perhitungan pupuk

➤ Phonska

Perhitungan pupuk Tomat

Luas petak 4 m x 2,4 m

- Phonska 1000 kg/ha

$$\text{Per petak} = \frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4 \times 1000 \text{ kg/ha}}{10.000} = 0,96 \text{ kg}$$

$$\text{Per tanaman} = \frac{0,96 \text{ kg}}{40 \text{ tanaman}} = 0,024 \text{ kg} = 2,4 \text{ g}$$

$$1 \text{ aplikasi} = \frac{2,4 \text{ g}}{2} = 1,2 \text{ g}$$

Perhitungan pupuk sawi daging, selada keriting, bawang daun

Luas petak 4 m x 2,4 m

- Urea 300 kg/ha

$$\text{Per petak} = \frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4 \times 300 \text{ kg}}{10.000} = 0,288 \text{ kg}$$

$$\text{Per tanaman} = \frac{0,288 \text{ kg}}{40 \text{ tanaman sela (jarak tanam 40 cm)}} = 0,007 \text{ kg} = 7 \text{ g}$$

$$= \frac{0,288 \text{ kg}}{76 \text{ tanaman sela (jarak tanam 20 cm)}} = 0,004 \text{ kg} = 4 \text{ g}$$

- Phonska 100 kg/ha

$$\text{Per petak} = \frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4 \times 100 \text{ kg}}{10.000} = 0,096 \text{ kg}$$

$$\begin{aligned} \text{Per tanaman} &= \frac{0,096 \text{ kg}}{40 \text{ tanaman sela (jarak tanam 40 cm)}} = 0,0024 \text{ kg} = 2,4 \text{ g} \\ &= \frac{0,096 \text{ kg}}{76 \text{ tanaman sela (jarak tanam 20 cm)}} = 0,0013 \text{ kg} = 1,3 \text{ g} \end{aligned}$$

Tanaman Petsai

- **Urea 100 kg/ha**

$$\text{Per petak} = \frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4}{10.000} \times 100 \text{ kg} = 0,096 \text{ kg}$$

$$\begin{aligned} \text{Per tanaman} &= \frac{0,096 \text{ kg}}{40 \text{ tanaman sela (jarak tanam 40 cm)}} = 0,0024 \text{ kg} = 2,4 \text{ g} \\ &= \frac{0,096 \text{ kg}}{28 \text{ tanaman sela (jarak tanam 60 cm)}} = 0,0034 \text{ kg} = 3,4 \text{ g} \end{aligned}$$

- **Phonska 400 kg/ha**

$$\text{Per petak} = \frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4}{10.000} \times 400 \text{ kg} = 0,384 \text{ kg}$$

$$\begin{aligned} \text{Per tanaman} &= \frac{0,384 \text{ kg}}{40 \text{ tanaman sela (jarak tanam 40 cm)}} = 0,0096 \text{ kg} = 9,6 \text{ g} \\ &= \frac{0,384 \text{ kg}}{28 \text{ tanaman sela (jarak tanam 60 cm)}} = 0,0137 \text{ kg} = 13,7 \text{ g} \end{aligned}$$

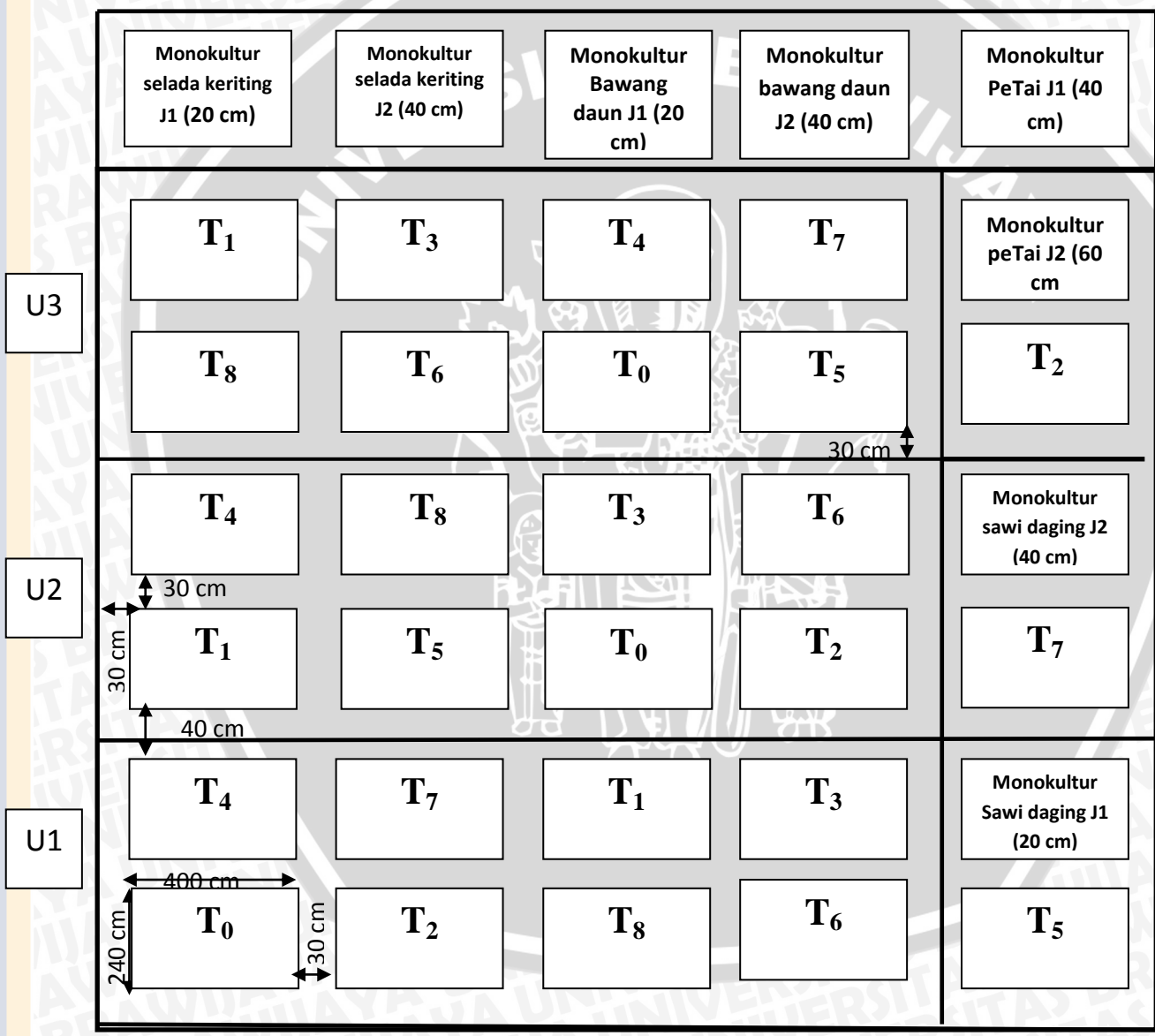
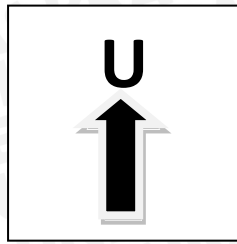
- **Perhitungan pupuk kandang kambing**

Luas petak 4 m x 2,4 m

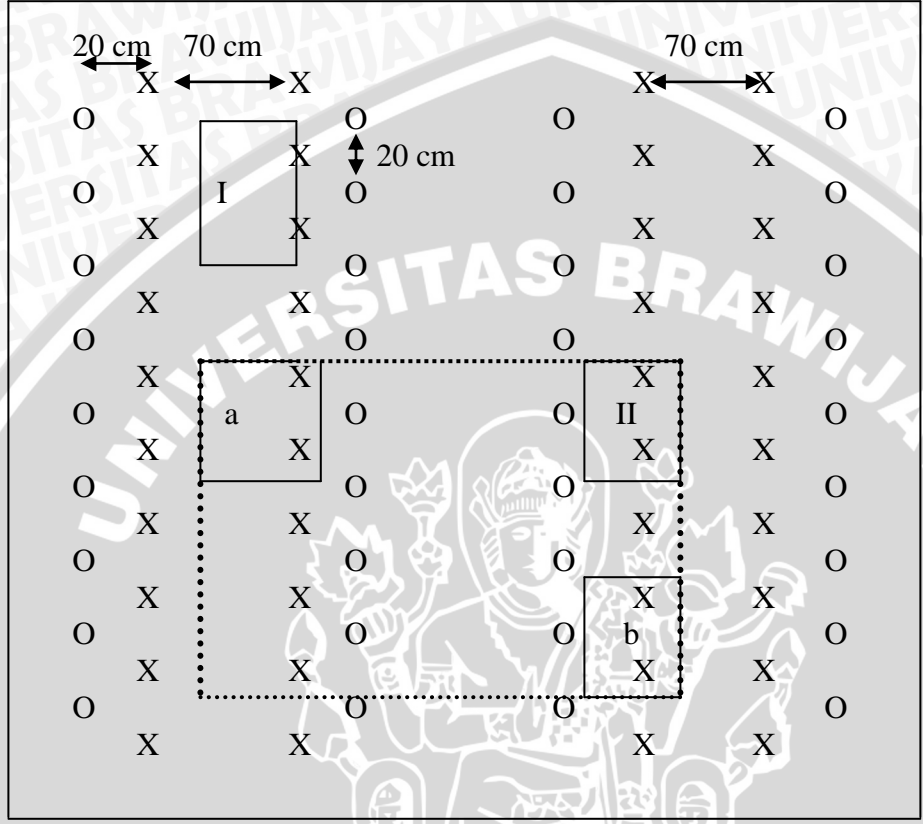
PUPUK 30 ton/hektar \Rightarrow Jumlah pupuk per petak

- 30 ton = 30.000 kg
- $\frac{\text{Luas petak}}{\text{Hektar}} \times \text{Dosis} = \frac{4 \times 2,4}{10.000} \times 30.000 \text{ kg} = 28,8 \text{ kg}$

Lampiran 7. Petak Percobaan



Lampiran 8. Penempatan tanaman dan penentuan tanaman sampel pakchoy, selada keriting dan bawang daun untuk perlakuan jarak antar tanaman 20 cm dalam barisan

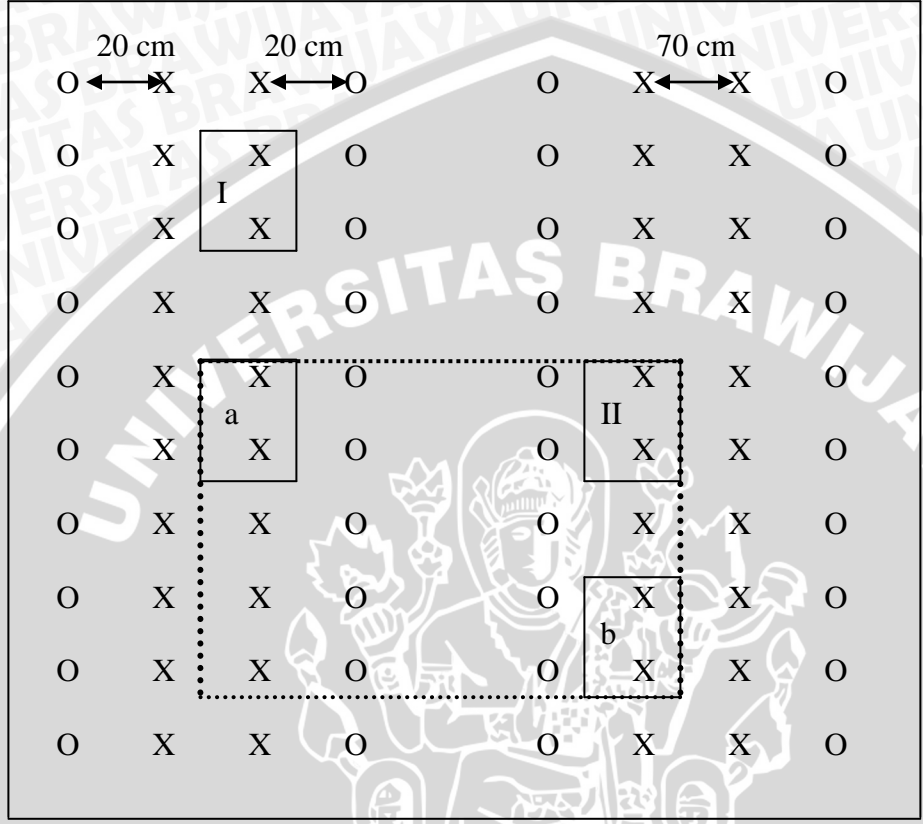


Keterangan :

- X = Tomat jarak tanam 40 x 70 cm (40 tanaman)
- O = Selada keriting, sawi daging dan bawang daun, jarak antar tanaman dalam baris 20 cm (36 tanaman)

- = Jarak antara tanaman tomat dan tanaman sela 20 cm
- = Destruktif I tanaman tomat
- II = Destruktif II tanaman tomat
- a + b = sampel pertumbuhan - panen tanaman tomat
- = petak panen tomat dan tanaman sela/sisipan

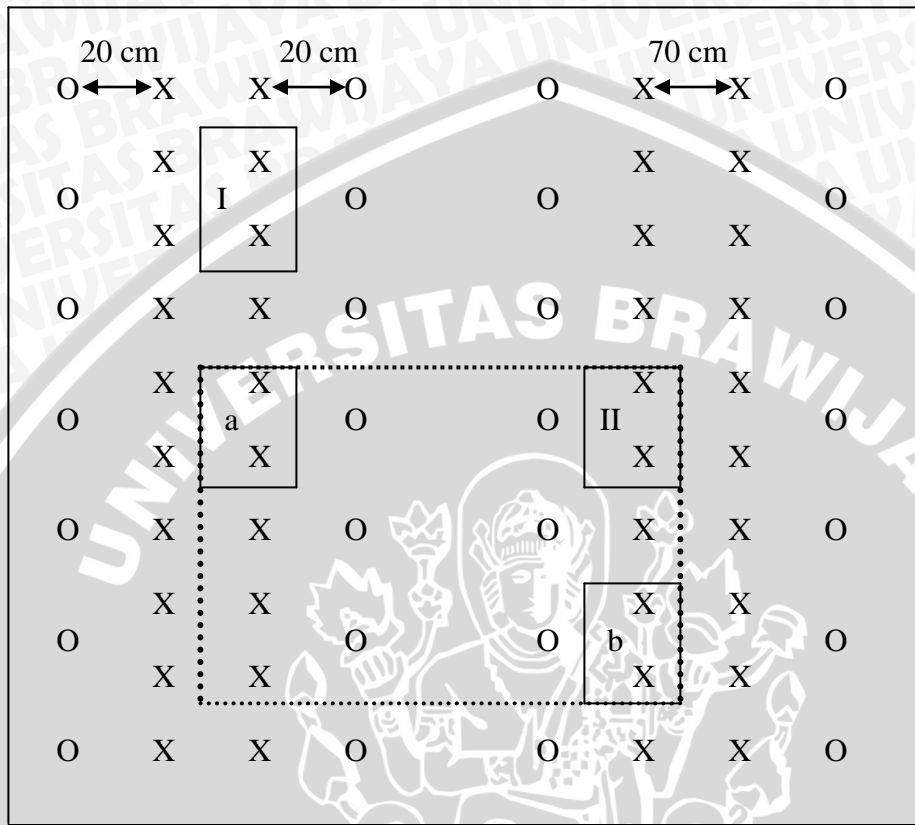
Lampiran 9. Penempatan tanaman dan penentuan tanaman sampel petsai, pakchoy, selada keriting dan bawang daun untuk perlakuan jarak antar tanaman 40 cm dalam barisan



Keterangan :

- X = Tomat jarak tanam 40 x 70 cm (40 tanaman)
- O = Selada keriting, sawi daging, petsai dan bawang daun, jarak antar tanaman dalam baris 40 cm (40 tanaman)
- ↔ = Jarak antara tanaman tomat dan tanaman sela 20 cm
- ☐ = Destruktif I tanaman tomat
- ⋯ = Destruktif II tanaman tomat
- a + b = sampel pertumbuhan - panen tanaman tomat
- ⋯⋯ = petak panen tomat dan tanaman sela/sisipan

Lampiran 10. Penempatan tanaman dan penentuan tanaman sampel petsai untuk perlakuan jarak antar tanaman 60 cm dalam barisan



- Keterangan :
- X = Tomat jarak tanam 40 x 70 cm (40 tanaman)
 - O = Petsai untuk perlakuan jarak antar tanaman dalam barisan 60 cm (28 tanaman)
 - ↔ = Jarak antara tanaman tomat dan tanaman sela 20 cm
 - ▭ = Destruktif I tanaman tomat
 - ▭ = Destruktif II tanaman tomat
 - a + b = sampel pertumbuhan - panen tanaman tomat
 - = petak panen tomat dan tanaman sela/sisipan

Lampiran 11. Hasil analisis ragam tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah cabang pada berbagai umur pengamatan tanaman tomat

Analisis ragam tinggi tanaman

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	1,132	2,956	5,759	5,369**	2,523	0,884	27,925	5,23**	6,431	0,734	3,63
Perlakuan	8	1,032	2,695	3,734	3,482*	9,464	3,316*	17,295	3,24*	30,808	3,518*	2,59
Galat	16	0,383		1,073		2,854		5,34		8,757		
Total	26											

Analisis ragam peubah jumlah daun

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	1,149	9,203**	7,461	10,005**	1,929	1,718	2,916	2,119	9,451	2,503	3,63
Perlakuan	8	0,057	0,453	0,449	0,602	0,799	0,713	6,673	4,849**	16,799	4,449**	2,59
Galat	16	0,125		0,746		1,12		1,376		3,776		
Total	26											

Analisis ragam peubah diameter batang

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	0,0062	10,55**	0,0319	11,16**	0,0013	0,67	0,0147	11,78**	0,00177	0,917	3,63
Perlakuan	8	0,0022	3,79**	0,0013	0,45	0,0059	3,03*	0,0056	4,45**	0,00575	2,987	2,59
Galat	16	0,0006		0,0029		0,0019		0,0013		0,00193		
Total	26											

Analisis ragam peubah jumlah cabang

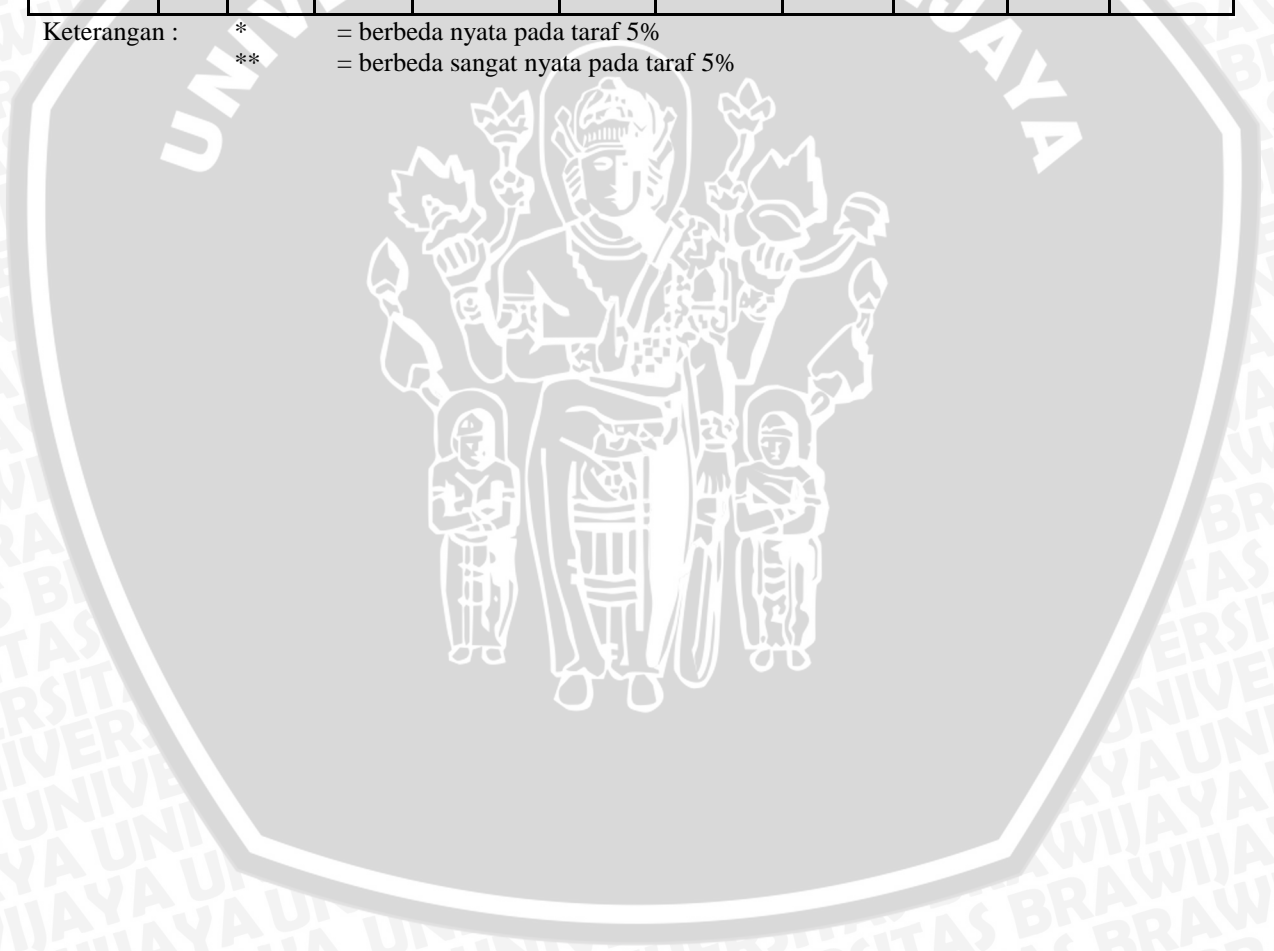
SK	db	21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	0,00104	0,13	0,01956	0,48	0,17	0,786	1,1141	4,822**	3,63
Perlakuan	8	0,03574	4,48**	0,11061	2,74	0,878	3,966**	0,6412	2,76*	2,59
Galat	16	0,00797		0,04038		0,221		0,2311		
Total	26									

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%

Lampiran 12. Hasil analisis ragam luas daun, bobot kering tanaman tomat pada destruktif I dan destruktif II.

SK	db	Luas daun				Bobot kering				F Tabel
		42hst		92hst		42 hst		92 hst		
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	5%
Kelompok	2	25,9	2,21	34,417,777	0,14	41,6224	1,01	632,786	2,6	3,63
Perlakuan	8	85,51	7,25**	1,139,792	4,71**	235,5085	5,73**	690,415	2,84*	2,59
Galat	16	11,73		41,865,78		41,09912		243,069		
Total	26									

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%



Lampiran 13. Hasil analisis ragam bobot buah per tanaman (kg), bobot buah per hektar (ton), jumlah buah, bobot per buah (g), dan diameter buah (cm) tanaman tomat.

Analisis ragam bobot buah per tanaman, bobot buah per hektar

SK	db	bobot buah per tanaman (kg)		Bobot buah per hektar (ton)		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	335,222,22	2,9	36,007	0,593	3,63
Perlakuan	8	521,511,34	4,65**	255,385	4**	2,59
Galat	16	112,106,55		60,687		
Total	26					

Analisis ragam jumlah buah per tanaman, bobot per buah, diameter buah tanaman tomat

SK	db	jumlah buah per tan		Bobot per buah		diameter buah		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Kelompok	2	48,17	1,22	113,237	2,404	0,012973	0,4204	3,63
Perlakuan	8	132,48	3,36*	141,345	24,037**	0,176137	5,7**	2,59
Galat	16	39,43		47,109		0,030858		
Total	26							

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%

** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%

Lampiran 14. Hasil analisa contoh tanah di lokasi percobaan sebelum penelitian

Analisa Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P ₂ O ₅ Olsen ppm	Larut Asam Ac pH 7 1N me				KTK me	Tekstur (%)		
	H ₂ O	KCl	% C	% N	C/N			K	Ca	Mg	Na		Pasir	Debu	Liat
Tanah Wonomulyo, Poncokusumo Malang	6.56	5.96	1.09	0.13	8.38	1.88	19.20	0,62	-	-	-	19,76	10,73	79,23	10,04
Rendah sekali	<4.0	<2.5	<1.0	<0.1	<5		<5	<0.1	<2.0	<0.3	<0.1	<5	Lempung Berdebu		
Rendah	4.1-5.5	2.6-4.0	1.1-2.0	0.11-0.2	5-10		5-10	0.1-0.3	2-5	0.4-1.0	0.11-	5-16			
Sedang	5.6-7.5	4.1-6.0	2.1-3.0	0.21-0.5	11-15		11-5	0.4-0.5	6-10	1.1-2.0	0.3	17-24			
Tinggi	7.6-8	6.1-6.5	3.1-5.0	0.51-0.75	16-25		16-20	0.6-1.0	11-20	2.1-8.0	0.4-0.7	25-40			
Tinggi sekali	>8	>6.5	>5.0	>0.75	>25		>20	>1.0	>20	>8.0	0.8-1	>40			

Keterangan : Analisis tanah di Lab. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Bedali-Lawang

Lampiran 15. Hasil analisa contoh tanah di lokasi percobaan setelah penelitian

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
 LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P2O5 Olsen ppm	Larut Asam Ac.pH 7 1 N (me)				KTK me	Unsur mikro (ppm)			
		H2O	KCL	% C	% N	C/N			K	Ca	Mg	Na		Mn	Al (%)	Cu	
	An. Lilis Tanah Ds. Wonomulyo Kec. Poncokusumo Mlg																
1	10	6.34	5.74	1.02	0.100	10.20	1.76	8.70	0.550	-	-	-	19.7	-	-	-	-
2	20	6.59	5.97	1.08	0.104	10.38	1.86	11.70	0.760	-	-	-	22.7	-	-	-	-
3	30	7.07	6.46	1.14	0.106	10.75	1.96	12.70	1.310	-	-	-	24.6	-	-	-	-
4	40	7.22	6.60	1.20	0.107	11.21	2.07	15.70	1.450	-	-	-	31.4	-	-	-	-
	Rendah sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5		< 5	< 0.1	< 2.0	< 0.3	< 0.1	< 5				
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10		5 - 10	0.1 - 0.3	2 - 5	0.4 - 1.0	0.11 - 0.3	5 - 16				3 - 6
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15		11 - 5	0.4 - 0.5	6 - 10	1.1 - 2.0	0.4 - 0.7	17 - 24				6 - 9
	Tinggi	7.6 - 8	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 25		16 - 20	0.6 - 1.0	11 - 20	2.1 - 8.0	0.8 - 1	25 - 40				9 - 12
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25		> 20	> 1.0	> 20	> 8.0	> 1.0	> 40				

Lawang, 11 September 2012

An. Kepala UPT PATPH
 Kasubag Tata Usaha
 UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 Ir. Widiya Endang S, MM
 19590815 198903 2 003

Petugas laboratorium


 Maria Yulita E, SP
 19700713 200701 2 010

Lampiran 16. Perhitungan Total R/C rasio

Perlakuan	Biaya produksi	Pendapatan		Total Pendapatan Tomat+tan. sela	R/C rasio
		Tomat	Tanaman sela		
TS0 (monokultur tomat)	52.014.500	52.940.000	-	-	1,29
TS1 (sawi daging, 20 cm)	64.917.000	62.300.000	55.302.500	117.602.500	2,37
TS2 (sawi daging, 40 cm)	61.362.000	64.280.000	23.870.000	88.150.000	1,87
TS3 (selada keriting, 20 cm)	63.167.000	66.987.000	54.160.000	121.147.000	2,54
TS4 (selada keriting, 40 cm)	61.677.000	73.430.000	23.120.000	96.550.000	2,08
TS5 (petsai, 40 cm)	63.409.500	53.773.000	39.555.000	93.328.000	1,91
TS6 (petsai, 60 cm)	63.164.500	53.603.000	36.637.500	90.240.500	1,86
TS7 (bawang daun, 20 cm)	70.042.000	44.410.000	75.870.000	120.280.000	2,35
TS8 (bawang daun, 40 cm)	64.879.500	50.463.000	35.280.000	85.743.000	1,78

Lampiran 17. Perhitungan LER

Perlakuan	Produksi		Monokultur tanaman sela	LER
	Tomat	Tanaman sela tumpangsari		
TS0 (monokultur tomat)	52,94	-	-	
TS1 (sawi daging, 20 cm)	62,3	20,11	57,75	1,52
TS2 (sawi daging, 40 cm)	64,28	8,68	24,85	1,56
TS3 (selada keriting, 20 cm)	66,99	6,77	26,25	1,52
TS4 (selada keriting, 40 cm)	73,43	2,89	14	1,59
TS5 (petsai, 40 cm)	53,77	15,82	45,5	1,36
TS6 (petsai, 60 cm)	53,60	14,66	33,83	1,44
TS7 (bawang daun, 20 cm)	44,41	25,29	101,5	1,09
TS8 (bawang daun, 40 cm)	50,46	11,76	57,4	1,16

Lampiran 18. Perhitungan biaya produksi

Keterangan	Harga satuan	Jumlah	Biaya produksi									
			TS0	TS1	TS2	TS3	TS4	TS5	TS6	TS7	TS8	
Sewa tanah			9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
Bibit tomat	125.000	20	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Bibit tanaman sela			0	300.000	225.000	300.000	300.000	225.000	500.000	375.000	2.625.000	1.400.000
Plastik persemaian	6500	15	97.500	97.500	97.500	97.500	97.500	97.500	195.000	162.500	97.500	97.500
Plastik naungan	27000	6	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000	162.000
Mulsa	420000	4	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000	1.680.000
Bambu naungan	15000	4	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
Ajir	400	2300	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	920.000	6.860.000
Bambu penghubung	10000	80	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000
Tali	20000	10	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
Pupuk Phonska	2400	1000 kg/ton	2.400.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	3.360.000	3.360.000	2.640.000	2.640.000
Pupuk urea	1900	300 kg/ha	0	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	190.000	190.000	570.000	570.000
Pupuk kandang	500	7000 kg	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
Pestisida	20000	10	200.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
Furadan	20500	10	205.000	410.000	307.500	410.000	307.500	615.000	615.000	615.000	410.000	410.000
Herbisida	80000	10	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000
Pengolahan tanah	1500000	1	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Pembuatan petak	17500	70	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000
Pengairan	30000	3	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
TK pembibitan	17500	50	350.000	1.050.000	875.000	1.050.000	875.000	875.000	875.000	875.000	1.050.000	1.050.000
TK penaburan pupuk kandang	17500	20	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000
TK pasang mulsa	17500	70	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000
TK melubangi mulsa	17500	30	175.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000
TK penanaman	17500	60	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TK penanaman tanaman sela	17500	60	0	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TK penyulaman	17500	20	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000
TK pasang ajir	17500	70	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000	1.225.000
TK pasang bambu penghubung	17500	50	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000
TK pemupukan I	17500	30	525.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000
TK pemupukan II	17500	30	525.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000	875.000
TK tali tomat	17500	60	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TK penyiwilan I	17500	60	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TK penyiangan	17500	80	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
TK penyemprotan pestisida	17500	60	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000	1.225.000	1.225.000	1.050.000	1.050.000	1.050.000
TK panen tomat	17500		4.375.000	5.262.500	5.262.500	5.787.500	5.575.000	5.300.000	5.300.000	5.162.500	5.162.500	5.162.500
TK panen sawi daging	17500		0	3.500.000	1.522.500	1.225.000	525.000	1.837.500	1.750.000	1.750.000	1.112.500	1.112.500
Total Biaya (TC)			40.914.500	49.517.000	47.187.000	47.767.000	46.502.000	48.734.500	48.489.500	51.267.000	48.129.500	
Penerimaan :												
Produksi Tomat (ha)			52.940	62.300	64.280	66.987	73.430	53.773	53.603	44.410	50.463	
Produksi Tanaman Sela (ha)			-	20.110	8.680	6.770	2.890	15.822	14.655	25.290	11.760	
Harga tomat/kg (Rp)			1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	
Harga tanaman sela/kg (Rp)			-	2.750	2.750	8.000	8.000	2.500	2.500	3.000	3.000	
Total pendapatan			52.940.000	117.602.500	88.150.000	121.147.000	96.550.000	93.328.000	90.240.500	120.280.000	85.743.000	
Nilai R/C Rasio			1,29	2,37	1,87	2,54	2,08	1,91	1,86	2,35	1,78	

Lampiran 19. Foto pengolahan tanah/persiapan lahan



Pengolahan tanah



pemberian pupuk kandang



Pembibitan tanaman tomat



Pemasangan mulsa



Pengukuran jarak tanam



Pembuatan lubang tanam



Penanaman tomat dan tanaman sela



Pemupukan

Lampiran 33. Foto Hasil Panen Tanaman tomat dan Tanaman sela



Hasil panen tomat



Hasil panen sawi daging



Hasil panen selada keriting



Hasil panen petsai



Hasil panen bawang daun

Lampiran 34. Foto penyakit tanaman tomat



Terserang ayu bakteri



Layu fusarium



Terserang penyakit TMV (Tomato mosaek virus)

Terserang aphid hijau



Terserang thrips



Terserang hama ulat buah

